

! Kerugian Yang Tak Bisa Tergantikan

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah Swt Berfirman

إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ زَيَّاتٌ لَهُمْ آءٌ مُلَهُمْ فَهُمْ يَعْمَهُونَ – أُولَئِكَ الَّذِينَ لَهُمْ سُوءُ الْعَذَابِ وَهُمْ فِي
الْآخِرَةِ هُمْ أَلْأَخْسَرُونَ

Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat, Kami jadikan terasa indah” bagi mereka perbuatan-perbuatan mereka (yang buruk), sehingga mereka bergelimir dalam kesesatan. Mereka itulah orang-orang yang akan mendapat siksaan buruk (di dunia) dan (mereka di akhirat adalah orang-orang yang paling rugi.” (QS.An-Naml:4-5

: Dalam ayat lain Allah Swt Berfirman

لَا جَرَمَ أَنَّهُمْ فِي الْآخِرَةِ هُمْ أَلْأَخْسَرُونَ

(Pasti mereka itu (menjadi) orang yang paling rugi di akhirat.” (QS.Hud:22”

: Kerugian itu terbagi menjadi dua

Kerugian di dunia. .1

.2. Kerugian di akhirat

Uniknya, tidak pernah sekalipun ayat Al-Qur’an menyebut orang yang kehilangan hartanya di dunia sebagai orang yang paling merugi. Karena sebesar apapun kerugian duniawi akan mudah digantikan. Kehidupan dunia hanya sementara dan segala sesuatu di dalamnya mudah datang .dan pergi

yang artinya “orang الأَخْسَرِينَ Sementara ayat di atas menggunakan bentuk Mubalaghah yaitu yang paling merugi”. Maka tidak mungkin yang dimaksud disini adalah kerugian duniawi, .karena orang yang paling merugi adalah yang kehilangan sesuatu yang tak bisa tergantikan

وَلَوْ أَنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ لَافْتَدَوْا بِهِ مِنْ سُوءِ الْعَذَابِ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَبَدَا
لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مَا لَمْ يَكُونُوا يَحْتَسِبُونَ

Dan sekiranya orang-orang yang zhalim mempunyai segala apa yang ada di bumi dan”

ditambah lagi sebanyak itu, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan itu dari azab yang buruk pada hari Kiamat. Dan jelaslah bagi mereka azab dari Allah yang dahulu tidak pernah (mereka perkirakan.” (QS.Az-Zumar:47

Di alam sana kekayaan yang berlimpah ruah tak mampu memberikan manfaat sedikit pun dan tak mampu menyelamatkan manusia dari siksa Allah Swt. Inilah yang disebut manusia paling merugi, karena ia telah melewatkan kesempatan untuk membawa bekal keselamatan menuju .akhirat

Ia telah melewatkan kesempatan untuk bersedekah di dunia, padahal sedekah itu mampu mengangkat bencana dan memadamkan Murka Allah Swt. Dan ketika hari pembalasan telah .tiba, seluruh harta yang ia miliki tak akan berarti sama sekali

Maka kini waktunya kita berkaca pada diri masing-masing. Apakah kita masih dalam jalur yang benar? Apakah kita telah memanfaatkan kesempatan dengan baik? Dan apakah kita tidak .selamat dari sebutan “orang-orang” yang paling merugi

Ingatlah bahwa kerugian ini tidak akan bisa digantikan. Kerugian yang tak bisa di atasi dan .tiada kesempatan lagi untuk kembali

قُلْ إِنَّ أَلْ خُسْرَيْنَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ وَأَهْلِيهِمْ يَوْمَ أَلْ قِيَمَةِ أَلَا ذَلِكَ هُوَ أَلْ خُسْرَانُ أَلْ مُبِينُ

Katakanlah, “Sesungguhnya orang-orang yang rugi ialah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri dan keluarganya pada hari Kiamat.” Ingatlah! Yang demikian itu adalah kerugian (yang nyata. (QS.Az-Zumar:15

...Semoga Bermanfaat